

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.

Dunia pendidikan kerap kali dianggap sebagai hal yang tidak menyenangkan, membosankan, dan bahkan menakutkan bagi siswa. Rutinitas yang dilakukan oleh siswa terkadang membuat mereka bosan dengan tuntutan dari setiap mata pelajaran yang mereka ikuti. Tidak jarang siswa merasa proses pembelajaran yang dilakukan setiap hari menjadi beban bagi mereka, apalagi ditambah dengan tugas di rumah yang diberikan oleh guru pada setiap mata pelajarannya. Hal ini diungkapkan juga oleh Arifah (2009 : 20) “Kondisi pembelajaran yang terus menerus seperti itu membuat siswa tidak mampu mencapai kompetensi yang seharusnya dicapai. Siswa akan cenderung bosan dan jenuh dengan rutinitas yang itu-itu saja, tidak ada sesuatu yang bisa membuat mereka antusias terhadap pelajaran. Hal ini jelas dapat menghambat siswa dalam mengeksplorasi dirinya, menghambat mereka dalam menuangkan kreatifitasnya, dan masih banyak kerugian-kerugian yang lain yang dapat menghambat pertumbuhan kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa”.

Pada tingkatan dunia kualitas pendidikan Indonesia masih jauh di bawah negara-negara lainnya khususnya Asia menurut catatan *Human Development Report* Tahun 2003 versi UNDP dalam Saripati (2007 : 95). Indonesia berada pada peringkat 112 berada jauh di bawah Filipina (85), Thailand (74), Malaysia (58), Brunei (31), Korea Selatan (30), dan Singapura (28). Berdasarkan hal ini pendidikan di Indonesia sangat terpuruk, maka dari itu diperlukan inovasi dalam proses-proses pembelajaran agar pendidikan Indonesia meningkat ke jenjang yang lebih layak. Untuk mencapai jenjang yang lebih tinggi tersebut Saripati (2007: 95) mengungkapkan bahwa “ada tiga isu utama yang perlu disoroti, yaitu pembaruan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektivitas metode mengajar”. Dengan demikian pemilihan metode mengajar yang tepat akan sangat membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Oleh karena itu seorang guru harus dapat mengatasi masalah tersebut dengan memvariasikan proses belajar mengajar dengan berbagai pendekatan dan

strategi. Seorang guru harus mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Dalam rancangan kode etik guru di Indonesia dinyatakan bahwa guru harus secara langsung mencurahkan usaha-usaha profesionalnya untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan keseluruhan kepribadiannya termasuk kemampuannya untuk berkarya (Tim Pengampu, 2011). Ditambah lagi dengan pernyataan Dengeng dalam Weda (2011 : 10) bahwa dalam kegiatan pembelajaran, guru harus memiliki kiat maupun seni untuk memadukan antara bentuk pembelajaran dan media yang digunakan sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang hamonis.

Dalam penelitian ini penulis memilih strategi pembelajaran Accelerated Learning dengan model MASTER sebagai strategi yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Rose dan Nicholl (2002 : 37) menyatakan dalam bukunya yang berjudul *Accelerated Learning For the 21ST Century cara belajar cepat abad XXI*, bahwa beliau sangat menganjurkan agar setiap orang tua membaca buku ini dimana direkomendasikan bagaimana CBC mengubah ruang kelas secara total. Dalam buku ini dituntut bahwa seorang pengajar itu menggunakan aneka permainan dan aktivitas, emosi dan musik, relaksasi, visualisasi permainan peran, warna, peta konsep, proses belajar menjadi kegiatan yang menyenangkan dan bebas tekanan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Batang Angkola, metode pembelajaran yang dipakai oleh guru dalam proses belajar mengajar masih didominasi dengan menggunakan metode ceramah. Dengan menggunakan metode ceramah siswa menjadi pasif dan guru sebagai satu-satunya sumber informasi dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga pembelajaran hanya berlangsung satu arah tanpa ada umpan balik dari siswa.

Penggunaan metode ceramah dalam proses belajar mengajar belum efektif untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal pelajaran biologi yaitu 65. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata siswa dalam pelajaran biologi adalah 67, hanya lebih tinggi sedikit dari KKM pelajaran. Dengan demikian untuk meningkatkan nilai rata-rata siswa dan meningkatkan keaktifan siswa harus digunakan metode yang lebih efektif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi Accelerated

Learning model MASTER sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan, dan bebas tekanan. Karena strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa sehingga siswa belajar lebih cepat, mengingat lebih banyak dan dengan perasaan yang menyenangkan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Limjun Butar-butur di kelas XI IPA SMAN 1 Lumban Julu pada sub materi pokok sistem reproduksi manusia, strategi Accelerated Learning ini efektif untuk dipakai dalam proses belajar mengajar. Accelerated Learning ini dikatakan efektif karena hasil penelitian dari Limjun Butar-butur memenuhi ketiga indikator efektivitas dari suatu metode pembelajaran. Pada indikator ketuntasan belajar siswa secara individual dan klasikal sudah tuntas dengan hasil 92,50%, pencapaian indikator pembelajaran dengan rata-rata keseluruhan mencapai 77,93%, dan tingkat penguasaan materi siswa tergolong dalam kategori sedang yaitu 78,30%

Dengan demikian, strategi Accelerated Learning ini diharapkan dapat membuat siswa mengalami situasi belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Strategi Accelerated Learning dengan model MASTER ini mempunyai langkah-langkah pembelajaran yang sangat efektif untuk dipakai dalam proses pembelajaran. MASTER merupakan singkatan dari M= *motivating your mind* (memotivasi pikiran), A= *acquire the facts* (memperoleh informasi), S= *searching out the meaning* (menyelidiki makna), T= *trigger the memory* (memicu ingatan), E= *exhibit what you know* (memamerkan apa yang kamu ketahui), R= *reflect* (merefleksikan).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Efektivitas Strategi Accelerated Learning Model MASTER terhadap Hasil Belajar Siswa Pada SubMateri Pokok Sistem Pernapasan Pada Manusia di Kelas XI IPA₂SMA Negeri 1 Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Pembelajaran 2011/2012.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sbb:

1. Rata-rata nilai siswa kelas XI IPA₂ pada pelajaran biologi masih rendah
2. Metode pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah menjadi pembelajaran satu arah tanpa ada umpan balik dari siswa.
3. Metode pembelajaran yang monoton membuat siswa cepat bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar.
4. Metode ceramah yang paling dominan digunakan oleh guru membuat siswa menjadi kurang bersosialisasi dengan siswa lainnya.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan waktu, dana dan kemampuan, maka penelitian ini dibatasi pada :

- a. Tingkat penguasaan siswa
- b. Ketuntasan belajar siswa secara individual dan secara keseluruhan
- c. Ketercapaian indikator pembelajaran dengan menggunakan strategi Accelerated Learning model MASTER pada sub materi pokok sistem pernapasan pada manusia di kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Pembelajaran 2011/2012.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat penguasaan siswa pada sub bab materi pokok sistem pernapasan pada manusia dengan menggunakan strategi Accelerated Learning model MASTER?
2. Bagaimana ketuntasan belajar siswa secara individual dan secara keseluruhan pada sub materi pokok sistem pernapasan pada manusia dengan menggunakan strategi Accelerated Learning model MASTER?
3. Bagaimana ketercapaian indikator pembelajaran pada sub materi pokok sistem pernapasan pada manusia setelah diajarkan menggunakan strategi Accelerated Learning model MASTER?
4. Apakah strategi Accelerated Learning model MASTER efektif digunakan pada sub materi pokok sistem pernapasan pada manusia di kelas

XI IPA₂SMA Negeri 1 Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan
Tahun Pembelajaran 2011/2012?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa pada sub materi pokok sistem transportasi pada manusia dengan menggunakan strategi Accelerated Learning model MASTER
2. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara individual dan secara keseluruhan pada sub materi pokok sistem pernapasan pada manusia dengan menggunakan strategi Accelerated Learning model MASTER
3. Untuk mengetahui ketercapaian indikator pembelajaran pada sub materi pokok sistem pernapasan pada manusia setelah diajarkan menggunakan strategi Accelerated Learning model MASTER.
4. Untuk mengetahui efektivitas strategi Accelerated Learning model MASTER terhadap hasil belajar siswa pada sub materi pokok sistem pernapasan pada manusia kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Pembelajaran 2011/2012.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Sebagai pedoman bagi peneliti yang akan menjadi seorang guru agar menerapkan strategi pembelajaran Accelerated Learning model MASTER saat proses belajar mengajar.
2. Agar setiap guru menyadari betapa pentingnya strategi pembelajaran Accelerated Learning model MASTER untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cepat dan menyenangkan.
3. Siswa akan lebih memahami konsep-konsep pelajaran biologi dengan strategi pembelajaran Accelerated Learning model MASTER sehingga hasil belajarnya akan meningkat.
4. Pengalaman menerapkan strategi pembelajaran Accelerated Learning model MASTER akan menjadi bekal keterampilan bagi pengguna informasi dari hasil penelitian ini dalam praktek mengajar.